

**PENINGKATAN KREATIVITAS SENI MELALUI MUSIK TARI
INDANG DI PAUD TUNAS BANGSA MUARA KANDIS LINGGO SARI
BAGANTI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)*



OLEH

ASNI WATI

NIM : 99195

**KOSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2013**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Kosentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kretivitas Seni Melalui Musik Tari Indang di PAUD Tunas Bangsa Muara Kandis Linggo Sari Baganti

Nama : ASNI WATI

NIM/BP : 99195/2009

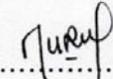
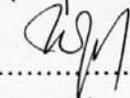
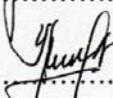
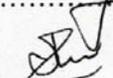
Kosentrasi : Pendidikan Anak Usia Dini

Jurusa : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Syur'aini, M.Pd	1..... 
2. Sekretaris	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	2..... 
3. Anggota	: Dra. Irmawita, M.Si	3..... 
4. Anggota	: Dra. Yuhelmi, M.Pd	4..... 
5. Anggota	: Dra. Setiawati, M.Si	5..... 

ABSTRAK

Peningkatan Kreativitas Seni Melalui Musik Tari Indang di PAUD Tunas Bangsa Muara Kandis Kecamatan Linggo Sari Baganti.

Oleh: Asni Wati, 2009 – 99195.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kreativitas seni anak dalam belajar di PAUD Tunas Bangsa Muara Kandis Kecamatan Linggo Sari Baganti. Rendahnya kemampuan ini diduga karena kurang tepatnya penggunaan metode dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat 1) peningkatan kreativitas seni dalam keluwesan gerak musik tari indang, 2) peningkatan kreativitas seni dalam kelancaran gerak musik tari indang, dan 3) peningkatan kreativitas seni dalam keaslian gerak musik tari indang. Jenis penelitian yang dipilih adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dengan Pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah anak PAUD Tunas Bangsa Muara Kandis Kelompok B sebanyak 24 orang. Instrumen penelitian ini yang digunakan adalah format Observasi dan Dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan persentase.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan anak dalam kreativitas seni melalui musik tari indang. Secara terperinci dapat diuraikan sebagai berikut: 1) peningkatan kreativitas seni dalam keluwesan gerak musik tari indang, 2) peningkatan kreativitas seni dalam kelancaran gerak musik tari indang, dan 3) peningkatan kreativitas seni dalam keaslian gerak musik tari indang, dapat meningkat dengan baik. Berdasarkan kesimpulan di atas disarankan bagi para pendidik anak usia dini dan orang tua, dalam upaya mengoptimalkan peningkatan kreativitas seni melalui musik tari indang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Peningkatan Kreativitas Seni Menari Melalui Tari Indang di PAUD Tunas Bangsa Muara Kandis Kecamatan Linggo Sari Baganti. Shalawat beriringan salam penulis ucapkan kepada Allah buat junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan kepada alam yang terang benderang yang penuh dengan Ilmu Pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Pd) pada program studi Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan, sesuai dengan ilmu yang penulis miliki. Dalam penulisan dan penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan berupa arahan, bimbingan serta penjelasan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Rektor, Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Solfema, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Iramawita, M.Si selaku Pembimbing Akademi jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Syur'aini, M.Pd sebagai Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Dra. Wirdatul'aini, M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu Kepala, Staf, Karyawan/Karyawati Perpustakaan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Yang telah menyediakan buku-buku sebagai bahan skripsi
8. Bapak Drs.Yuang Aman, selaku Kepala PAUD Tunas Bangsa Muara Kandis Kecamatan Linggo Sari Baganti.
9. Rekan-rekan guru PAUD Tunas Bangsa Muara Kandis Kecamatan Linggo Sari Baganti.
10. Rekan-rekan senasib dan seperjuangan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Khususnya Kelas Kerjasama Pesisir Selatan yang saling membari motivasi serta semangatnya.
11. Teristimewa Sekali Untuk Suami yang tercinta, Anak Bunda tersayang yang di beri nama Zalfah Nur Faizah, dan Bapak, Ibu serta Saudara-saudara, yang selalu memberi dukungan moril dan materil serta do'anya Sehingga skripsi ini dapat terselasaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, penulis berharap pada semua pihak dan pembaca untuk dapat memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermamfaat dan berguna untuk kepentingan kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang dan bagi penulis sendiri.

Padang, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identitas Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	12
1. Pembelajaran Anak Usia Dini	12
2. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini	13
3. Kreativitas.....	16
4. Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini.....	26
5. Seni	27
6. Menari.....	32
7. Tari Indang	33
B. Kerangka Konseptual.....	36
C. Hipotesis Tindakan	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Subjek Penelitian.....	37
C. Setting Penelitian	38
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	38
E. Jenis dan Sumber Data	39
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Prosedur Penelitian	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

A. Deskripsi Data.....	45
B. Pembahasan.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Awal Kreativitas Anak Usia Dini.....	
2. Peningkatan Kreativitas Seni Menari Dalam Kelancaran melakukan gerak tari indang pada siklus I.....	46
3. Peningkatan Kreativitas Seni Menari Dalam Keluwesan melakukan gerak tari indang pada siklus I.....	48
4. Peningkatan Kreativitas Seni Menari Dalam Keaslian melakukan gerak tari indang pada siklus I.....	50
5. Peningkatan Kreativitas Seni Menari Dalam Kelancaran melakukan gerak tari indang pada siklus II.....	52
6. Peningkatan Kreativitas Seni Menari Dalam Keluwesan melakukan gerak tari indang pada siklus II.....	54
7. Peningkatan Kreativitas Seni Menari Dalam Keaslian melakukan gerak tari indang pada siklus II.....	56
8. Rekapitulasi Data Peningkatan Kreativitas Seni Meneri Melalui Tari Indang.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1 Grafik Peningkatan Kreativitas Seni Menari Dalam Kelancaran melakukan gerak tari indang pada siklus I.....	47
2. Gambar 1 Grafik Peningkatan Kreativitas Seni Menari Dalam Kelancaran melakukan gerak tari indang pada siklus I.....	49
3. Gambar 1 Grafik Peningkatan Kreativitas Seni Menari Dalam Kelancaran melakukan gerak tari indang pada siklus I.....	51
4. Gambar 2 Grafik Peningkatan Kreativitas Seni Menari Dalam Kelancaran melakukan gerak tari indang pada siklus II.	53
5. Gambar 2 Grafik Peningkatan Kreativitas Seni Menari Dalam Kelancaran melakukan gerak tari indang pada siklus II.	55
6. Gambar 2 Grafik Peningkatan Kreativitas Seni Menari Dalam Kelancaran melakukan gerak tari indang pada siklus II.	57
7. Histogram Peningkatan Kreativitas Seni Menari Melalui Tari Indang Kondisi Sebelum Dan Sesudah Siklus I Dan Siklus II	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.Kisi-kisi Penelitian	64
2.Pedoman Observasi	65
3.Satuan Kegiatan Mingguan Siklus I.....	66
4. Satuan Kegiatan Mingguan Siklus II.....	67
5. Satuan Kegiatan Harian Siklus I Pertemuan 1.....	68
6. Satuan Kegiatan Harian Siklus I Pertemuan 2.....	69
7. Satuan Kegiatan Harian Siklus I Pertemuan 3.....	70
8. Satuan Kegiatan Harian Siklus I Pertemuan 4.....	71
9. Satuan Kegiatan Harian Siklus II Pertemuan 1	72
10. Satuan Kegiatan Harian Siklus II Pertemuan 2	73
11. Satuan Kegiatan Harian Siklus II Pertemuan 3	74
12. Satuan Kegiatan Harian Siklus II Pertemuan 4	75
13 Daftar Anak	76
14 Lembaran Hasil Observasi.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Undang-undang (No.20 Tahun 2003 : 20) Pasal I tentang Sistem Pendidikan Nasional mengesakan bahwa:

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani atau rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan bagian dari pencapaian tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan sesuai dengan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan pada pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan untuk membantu mengembangkan berbagai potensi yang ada pada anak usia dini agar mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan tahap dan tugas perkembangannya. (Depdiknas,2003).

Masa usia dini adalah masa emas (*golden age*) dalam rentangan perkembangan individu. Pada masa ini anak mengalami tumbuh kembang yang luar biasa, baik dari aspek fisik, bahasa, kognitif, seni, moral, nilai-nilai agama, social emosional maupun aspek kemandirian. Priode ini merupakan priode yang sangat fundamental bagi kehidupan, dan masa kritis bagi perkembangan anak. Jika pada masa ini anak tidak mendapatkan perhatian, stimulasi yang tepat dalam hal pendidikan, perawatan, pengasuhan, pelayanan kesehatan, dan kebutuhan gizinya maka, anak tidak akan dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal.

Menurut (Sujiono 2005) Anak usia dini adalah Individu yang unik dimana anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.

Salah satu aspek perkembangan anak adalah perkembangan kreativitas seni. Kreativitas seni adalah sebuah proses atau kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan,

memperkaya, memperinci), suatu gagasan. Pada definisi ini lebih menekankan pada aspek proses perubahan (inovasi dan variasi).

Menurut Freeman & Munandar (1996) bahwa ada beberapa ciri perilaku yang mencerminkan kreativitas alamiah anak usia prasekolah menjadi nyata, seperti:

- a. Senang menjajaki lingkungannya
- b. Mengamati dan memegang segala sesuatu, mendekati segala macam tempat atau pojok, seakan-akan haus akan pengalaman.
- c. Rasa ingin tahu membesar, karena itu mereka suka mengajukan pertanyaan, dan seakan-akan tidak pernah puas dengan jawaban yang diberikan.
- d. Anak usia prasekolah bersifat spontan dan cenderung menyatakan pikiran dan perasaannya sebagai mana adanya, tanpa merasakan hambatan, seperti tampak pada orang dewasa.
- e. Anak usia prasekolah selalu ingin mendapatkan pengalaman-pengalaman baru; ia senang “berpetualang”, dan terbuka terhadap rangsangan-rangsangan baru yang mana sering mencemaskan orang tuanya.
- f. Mereka senang melakukan “eksperimen” hal ini tampak dari perilakunya senang mencoba-coba dan melakukan hal-hal yang sering membuat orang tuanya atau gurunya keheran-heranan dan tidak jarang pula merasa tidak berdaya menghadapi tingkah laku anaknya.

g. Anak usia prasekolah jarang merasa bosan, ia senang melakukan macam-macam.

Minat anak usia dini yang kurang dalam pembelajaran praktek seni tari menjadi kendala dalam kreativitas anak, guru sebagai pembimbing dituntut untuk dapat menciptakan suasana yang menyenangkan tidak ada unsur paksaan.

Fenomena yang peneliti temui selama lima tahun mengajar di PAUD Tunas Bangsa Muara Kandis Pungasan, di kelompok B yang berjumlah 24 orang. Peneliti menemukan hambatan dalam pengembangan kreativitas seni anak usia dini, diantaranya, anak hanya terfokus pada apa yang dicontohkan oleh guru itu sendiri, sehingga anak kurang merasa bebas dan tidak mendapatkan kesempatan, ada 4 anak yang senang duduk diam dengan manis saja tidak tertarik sama sekali untuk menjejaki lingkungannya, 6 anak tidak mau mencoba atau mengamati dan memegang segala sesuatu, ada 3 anak yang rasa ingin tahunya sangat kecil, karena itu mereka tidak suka mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan seakan-akan tidak mempunyai kosa kata yang cukup banyak. dan ada 7 anak yang hanya bermalas-malasan mereka mudah bosan, tidak mau mencoba-coba sesuatu yang baru. hanya 4 orang anak yang mau, senang mencoba melakukan sesuatu yang baru. Dari hasil observasi peneliti sebagai guru terhadap kreativitas seni anak usia dini di PAUD Tunas Bangsa Muara Kandis Pungasan adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Data awal kreativitas Anak Usia Dini

No	Kreativitas Seni	Kemampuan						
		Baik		Cukup		Kurang		N
		f	%	f	%	f	%	
1.	Kurangnya kreativitas seni dalam kelancaran gerak	6	25	7	21.2	9	37.5	24
2.	Kurangnya kreativitas seni dalam keluwesan gerak	4	16.6	9	37.5	11	45.8	24
3.	Kurangnya kreativitas seni dalam keaslian gerak	7	21.2	7	16.6	10	41.7	24
	Jumlah	15	62.4	22	75.3	33	125	
	Rata-rata		20.8		25.1		41.6	

Ini berarti menunjukkan bahwa hanya 20.8% anak yang mau mengembangkan kreativitas seni dari kelompok B yang berjumlah 24 orang (satu lokal). Rendahnya kemampuan kreativitas seni yang peneliti temukan memotivasi peneliti untuk menemukan metode yang lebih kreatif, menarik dan menyenangkan bagi anak.

Bertitik tolak dari permasalahan yang dikemukakan terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan Kreativitas seni Melalui musik Tari Indang di PAUD Tunas Bangsa Muara Kandis Punggasan”. (studi penelitian tindakan kelas terhadap perkembangan kreativitas seni di PAUD Tunas Bangsa Muara Kandis Punggasan).

B. Identifikasi Masalah

Rendahnya kreativitas seni menari anak usia dini yang dilihat dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurang tepatnya penggunaan metode dalam peningkatan kreativitas seni .

2. Kurang bervariasinya media yang digunakan oleh guru.
3. Kurangnya minat anak dalam peningkatan kreativitas seni.
4. Kurangnya stimulasi yang diberikan kepada anak

C. Pembatasan Masalah

Masalah penelitian ini dibatasi pada kurang tepatnya penggunaan metode dalam pengembangan kreativitas seni anak usia dini sangat luas, namun karena keterbatasan peneliti dalam hal penelitian ini maka peneliti membatasi penelitian ini pada kurang tepatnya penggunaan metode dalam peningkatan kreativitas seni. Masalah ini akan dipecahkan melalui Musik Tari Indang dalam rangka mengembangkan kreativitas seni anak usia 5-6 tahun di PAUD Tunas Bangsa Muara Kandis Punggasan.

D. Rumusan Masalah

Beberdasarkan identifikasi masalah yang penulis paparkan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah peningkatan kreativitas seni anak usia 5-6 tahun di PAUD Tunas Bangsa Muara Kandis bisa ditingkatkan melalui Musik Tari Indang?.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan peningkatan kreativitas seni dalam kelancaran melakukan gerak Musik Tari Indang di kelompok B PAUD Tunas Bangsa Muara Kandis Punggasan.

2. Menggambarkan peningkatan kreativitas seni dalam keluwesan melakukan gerak Musik Tari Indang di kelompok B PAUD Tunas Bangsa Muara Kandis Punggasan.
3. Menggambarkan peningkatan kreativitas seni dalam keaslian melakukan gerak Musik Tari Indang di kelompok B PAUD Tunas Bangsa Muara Kandis Punggasan.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran peningkatan kreativitas seni dalam kelancaran melakukan gerak Musik Tari Indang di kelompok B PAUD Tunas Bangsa Muara Kandis Punggasan.
2. Bagaimana gambaran peningkatan kreativitas seni dalam keluwesan melakukan gerak Musik Tari Indang di kelompok B PAUD Tunas Bangsa Muara Kandis Punggasan
3. Bagaimana gambaran peningkatan kreativitas seni dalam keaslian melakukan gerak Musik Tari Indang di kelompok B PAUD Tunas Bangsa Muara Kandis Punggasan

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis.

1. Untuk kepentingan teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pendidikan anak usia dini khususnya dalam peningkatan kreativitas seni.

2. Untuk kepentingan praktis, hasil penelitian ini bermamfaat bagi guru, dan orang tua:
 - a. Bagi guru PAUD yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode yang tepat, menarik dan menyenangkan dalam peningkatan kreativitas seni.
 - b. Bagi orang tua yaitu sebagai masukan dalam membantu peningkatan kreativitas seni anak usia dini.

H. Definisi Operasional

1. Kreatifitas Seni

Munandar (1999) menerangkan bahwa kreativitas adalah sebuah proses atau kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci), suatu gagasan. Pada definisi ini lebih menekankan pada aspek proses perubahan (inovasi dan variasi).

Kelancaran (cepat) dalam kreativitas seni dilihat dari fase (tingkatan) gerak. Keluwesan (pantas, tidak kaku) dapat dilihat dari penyesuaian diri dengan ritme dan suasana iringan musik. Sedangkan keaslian dilihat dari apakah gerakan yang ditampilkan benar-benar baru dan dilihat dari keunikannya.

Dalam kegiatan seni untuk anak-anak dikemukakan nilai-nilai edukasi yang kemudian dikenal sebagai konsep *education through art* yang

kemukakan oleh Herbert Read yang dikemukakan dari pemikiran plato (428-347 SM) yang menyatakan *art should be the basis of education*. Selanjutnya Lowenfeld dan Brittain (1980) menjelaskan bahwa kegiatan seni berperan dalam mengembangkan berbagai kemampuan dasar di dalam dirinya, seperti kemampuan: fisik, perceptual, piker/intelektual, emosional, kretivitas, social dan estetik. Sesuai dengan bertambahnya usia anak, seluruh kemampuan dasar dapat berkembang secara terpadu.

Seni dalam arti sempit adalah kegiatan manusia dalam mengekspresikan pengalaman hidup dalam kesadaran dan kemampuan artistiknya yang melibatkan kemampuan intuisi, kepekaan inrawi dan rasa, kemampuan intelektual, kreativitas serta keterampilan teknik untuk menciptakan karya yang memiliki fungsi personal atau sosial dengan menggunakan media.

2. Musik Tari Indang

Musik adalah salah satu media ungkapan kesenian musik mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya. Musik sebagai media seni, dimana umumnya orang mengungkapkan kreativitas dan ekspresi seninya melalui bunyi-bunyian atau suara.

Tari dapat dikatakan sebagai proses penafsiran yang didalamnya terdapat proses perkiraan, meraba, menebak, dll. Pada usia taman kanak-kanak anak tentunya sudah mulai senang dengan tari walaupun gerakannya masih sederhana dan belum terbentuk dengan baik, tetapi itulah yang dikatakan

proses dalam sebuah pembelajaran. Tujuan kegiatan menari adalah untuk mengungkapkan ide/gagasan, perasaan, pengenalan seniman penciptaannya melalui gerak tubuh.

Tari Indang adalah salah satu kesenian anak nagari dengan menari Tari Indang adalah melakukan gerakan menggunakan media alat tubuh untuk menarikan tari tradisional yang diberi nama Tari Indang.

Tari Indang adalah tari kreasi pergaulan muda mudi dengan gerakan yang kompak, dinamis, dan ceria, dimana mereka dituntun untuk selalu bekerja sama satu dengan yang lainnya, dan dilakukan dengan posisi duduk, berdiri dan berbaris. Diiringi musik Tari Dindin Badindin komposisi karya Tiar Ramon.

Kreasi yang diciptakan yaitu dengan cara menari duduk berbaris membentuk dua barisan.

Penulis berpendapat bahwa kreatifitas seni yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kreativitas seni yang meliputi fleksibilitas atau keluwesan dalam melakukan penyesuaian diri dengan ritme dan suasana iringan musik., kelancaran dilihat dari fase (tingkatan) gerak anak dalam melakukan tari., keaslian atau orisinalitas dalam pemikiran dapat dilihat dari apakah gerakan yang ditampilkan benar-benar baru dan dilihat dari keunikannya.